

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan pada bab 1, implikasi serta rekomendasi yang berkenaan dengan temuan penelitian ini. Secara rinci diuraikan di bawah ini:

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan tiga ulasan peneliti mengenai simpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterampilan berpikir historis siswa kelas VIII-J MTsN 2 Kuningan 2020/2021 sebelum menggunakan media virtual tour Museum Perundingan Linggarjati memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,44 yang masuk dalam kategori “kurang”. Nilai minimum yang diperoleh siswa yaitu 26 dengan jumlah satu orang dari 32 siswa kelas VIII J. Kemudian, nilai maksimum yang diperoleh yaitu 86 dengan jumlah satu orang dari 32 siswa. Kemudian dalam kategori “Baik” dengan rentang nilai 76-85 yang berjumlah dua orang dari total 32 siswa. Sementara 34.38% siswa masuk dalam kategori “Cukup” dengan rentang nilai 56-75 yang berjumlah sebelas orang dari total 32 siswa dan kategori “Kurang” dengan rentang nilai 10-55 yaitu 56.25% sebanyak 18 siswa dari total 32.
2. Keterampilan berpikir historis siswa kelas VIII-J MTsN 2 Kuningan 2020/2021 setelah menggunakan media virtual tour Museum Perundingan Linggarjati memperoleh nilai rata rata post test yaitu sebesar 71,94 yang masuk dalam kategori “Cukup”. Nilai minimum yang diperoleh siswa yaitu 33 dengan jumlah satu orang dari 32 siswa kelas VIII J. Kemudian, nilai maksimum yang diperoleh yaitu 93 dengan jumlah dua orang dari 32 siswa. Adapun siswa juga masuk dalam kategori “Baik” dengan rentang nilai 76-85 yang berjumlah delapan orang dari total 32 siswa Berdasarkan data tersebut, menunjukkan adanya peningkatan hasil (nilai) yang diperoleh siswa jika dibandingkan dengan nilai pre test.
3. Terdapat signifikan antara pretes dan post test Keterampilan berpikir historis siswa kelas VIII-J MTsN 2 Kuningan 2020/2021 menggunakan media virtual

tour Museum Perundinga Linggarjati data hasil pre test dan post test kemampuan berpikir historis siswa setelah diuji dengan menggunakan teknik paired sample t test, diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,00 yang menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media virtual tour Museum Perundingan Linggarjati terhadap keterampilan berfikir kesejarahan siswa pada kelas VIII J. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kesejarahan siswa.

1.2 Implikasi

Peneliti memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPS yang menggunakan media *virtual tour* Museum Perundingan Linggarjati dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kesejarahan siswa. Penerapan media pembelajaran ini, memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan kesejarahan siswa. Maka dalam pembelajaran, guru harus merancang media pembelajaran dengan tepat. Penerapan media *virtual tour* Museum Perundingan Linggarjati membuat pembelajaran menjadi variatif dan inovatif. Selain itu, melalui media *virtual tour* Museum Perundingan Linggarjati guru tidak secara langsung memberikan contoh kontekstual materi IPS. Mengembangkan keterampilan berpikir kesejarahan siswa berimplikasi juga terhadap fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kurikulum. Siswa diharapkan juga memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir kesejarahan dalam pembelajaran IPS. Berikut beberapa rekomendasi dalam penelitian ini.

1) Bagi Siswa

Memiliki keterampilan berpikir kesejarahan pada siswa sangatlah penting dalam pembelajaran IPS karena, dengan keterampilan tersebut siswa dapat memahami materi pembelajaran sejarah serta nilai-nilai yang relevan dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2) Bagi Guru

Mengembangkan keterampilan berpikir kesejarahan, diperlukan guru untuk merancang pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan model dan media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam melatih keterampilan berpikir kesejarahan siswa.

3) Bagi Pihak Sekolah

Untuk mengembangkan keterampilan kesejarahan siswa, sekolah mempunyai peran di dalamnya yaitu dengan memberikan fasilitas yang menunjang keterampilan berpikir kesejarahan siswanya baik dalam kegiatan pembelajaran dan program-program sekolah lainnya. Program sekolah yang dapat melatih keterampilan komunikasi berpikir kesejarahan, seperti diadakannya kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, mengadakan pameran kesejarahan dll.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari data penelitian ini, *virtual tour* Museum Perundingan Linggarjati sebagai sumber belajar IPS dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kesejarahan siswa. Akan tetapi, dalam penelitian ini tidak ada kelas control yang dapat memberikan variabel control lain selain media *virtual tour*, untuk melihat perbandingan dengan media yang lain terhadap keterampilan berpikir kesejarahan siswa. Maka peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kesejarahan dengan adanya kelas control dalam penelitiannya.